

**PERAN PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SUAR  
DATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI KOTA PALOPO  
(Studi PT. BPR Suar Data Cabang Kota Palopo)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh  
**Anugrah Amelia**  
18 0402 0208

**Pembimbing:**  
**Dr. Takdir, SH., M.H**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anugrah Amelia  
NIM : 18 0402 0208  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran peneliti sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahannya yang ada didalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang peneliti peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 1 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Anugrah Amelia

18 0402 0208

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Peran PT. Bank Perkreditan Rakyat ( BPR) Suar Data terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kota Palopo (Studi PT. BPR Suar Data Cabang Kota Palopo) yang ditulis oleh Anugrah Amelia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0208, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 21 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 26 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

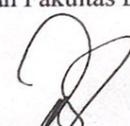
Palopo, 20 Desember 2022

### TIM PENGUJI

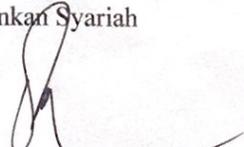
- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A  | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. Hendra Safri, S.E., M.M               | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek | Penguji I         | (  ) |
| 4. Ishak, S.EI., M.EI                    | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Takdir, S.H., M.H                 | Pembimbing        | (  ) |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Takdir, S.H., M.H  
NIP. 49790724 200312 1 002

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Hendra Safri, S.E., M.M  
NIP. 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis atas ke hadirat Allah Swt, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi dengan judul “Peran PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Suar Data Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kota Palopo (Studi PT. Bank Suar Data Cabang Kota Palopo)”, dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Saw, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah Swt, sebagai *uswatun hasanah* bagi seluruh alam semesta. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moral dari berbagai pihak, sehingga *alhamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, almarhum ayahanda ABD Muis dan ibunda Nurmala atas cinta dan kasih sayang yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt, memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti baik secara moral maupun materi. Sungguh peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua pengorbanan itu. Hanya doa yang dapat peneliti berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt.

Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada semua pihak, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., AK., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag., M.A yang telah

banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo dalam hal ini, Hendra Safri, S.E., M.M., dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
4. Dosen pembimbing Dr. Takdir, S.H., M.H. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dan menyelesaikan skripsi ini..
5. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.EK. dan Ishak, S.EI., M.EI. Selaku penguji yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Mahadin Saleh, M.SI selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo khususnya dalam bidang Perbankan Syariah dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar Ayahanda (Bapak Irwan P, Bapak Masran, Ibu Mirna, Nenek) yang telah mencintai saya setulus hati serta mensupport saya secara finansial maupun mental dalam menyelesaikan studi.
9. Keluarga besar Ibunda (Bapak Urba, Ibu Nurhidayah, Ibu Suhera, Ibu Suharni, Kakek dan Nenek), ke empat saudara saya Abdul Malik, Abdul Karim, Muh. Syawal Arya, Muh. Indra Fauzi, serta seluruh keluarga yang selama ini senantiasa membantu, mendoakan , memberi dukungan, dorongan baik secara finansial maupun dukungan semangat kepada peneliti dari awal hingga akhir

dalam penyelesaian studi terkhususnya penyelesaian skripsi ini. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

10. Resma Putri Handayani dan A. Anugera Batari selaku sahabat dan teman satu angkatan saya yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi saya dan orang terkasih yang tidak bisa saya sebutkan namanya yang sudah sangat banyak membantu, menemani saya dalam keadaan suka maupun duka serta memberikan dukungan (support system).

11. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2018 Program Studi Perbankan Syariah khususnya kelas F, Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Posko KKN Desa Mappedeceng angkatan 40 yang telah memberikan bantuan, saran selama ini dalam penyusunan skripsi ini.

12. Serta pihak-pihak yang telah mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Kemudian hanya kepada Allah penyusun berdoa semoga mereka mendapat pahala atas kebaikan dan ikhlasan mereka mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT..

Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud peneliti dan bermanfaat, serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 02 Agustus 2022

Anugrah Amelia

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	aa	aa
ِ	<i>kasrah</i>	ii	ii
ُ	<i>dammah</i>	uu	uu

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai ai	a dan ia
َؤِ	<i>Fathah dan wau</i>	au au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hau-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِي...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	āā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ū	I dan garis di atas
اُو	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	üü	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *matā*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qilā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal* \_

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid) \_

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* \_

نَجَّيْنَا : *najjaina* \_

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-biladu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billah* دِينُهُ *dinullah* \_

Adapun *ta’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah* \_

### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa maa Muhammadun illaa rasuul*

*Inna awwala baitin wudi ‘a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan*

*Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur’aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d MuhammadIbnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

#### B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Penelitian yang relevan .....	10
B. Landasan Teori .....	14
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42
H. Teknik Pengolahan Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR AYAT

Q.S Al-Baqarah Ayat 280 .....	25
Q.S An-Nisa Ayat 29 .....	25
Q.S Al-Baqarah Ayat 245 .....	26



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo .....	2
Tabel 1.2 Data UMK Binaan BPR Suar Data 2019-2021 .....	7
Tabel 1.3 Data UMK Binaan BPR Suar Data Triwulan Pertama 2022.....	7
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Pelaku UMK .....	38
Tabel 3.3 Definisi Operasioanal Variabel.....	40
Tabel 3.4 Skala Likert.....	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Dengan Kolmogrov-Smirnov .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas .....	57
Tabel 4.8 Hasil Analisis Linear Sederhana.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji-t) .....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BPR Suar Data Cabang Palopo.....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Normal P-P Plot Of Regression.	56



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Versi 25 Uji Penelitian

Lampiran 5 Tabel Titik Presentase Distribusi t

Lampiran 6 Tabel Distribusi R

Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Anugrah Amelia, 2022.** *“Peran Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Suar Data Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kota Palopo (Studi Pt. Bpr Suar Data Cabang Kota Palopo)”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr.Takdir, S.H.,M.H

Skripsi ini membahas tentang Peran Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Suar Data terhadap Perekonomian Masyarakat di Kota Palopo (Studi Pt. Bpr Suar Data Cabang Kota Palopo). Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran BPR Suar Data Palopo terhadap perekonomian masyarakat di Kota Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara tidak terstruktur, yang disebar secara langsung kepada nasabah BPR, dengan jumlah populasi 2.319 nasabah. Sampel yang digunakan dengan rumus teknik slovin sebanyak 96. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regres isederhana. Alat analisis penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25. Hasil data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mikro berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palopo. Adapun pengaruh yang diberikan variabel bebas yaitu sebesar 39,7% sedangkan 61,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

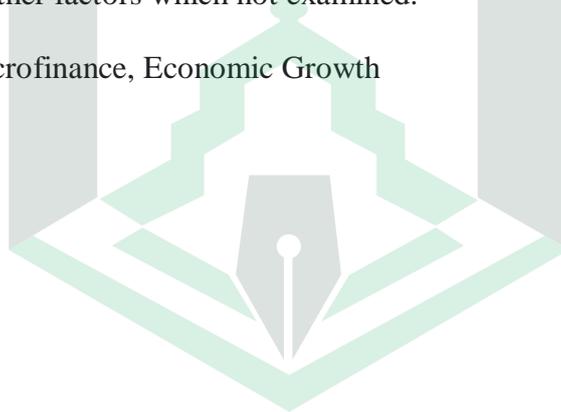
**Kata Kunci:** Pembiayaan Mikro, Pertumbuhan Ekonomi

## ***ABSTRACT***

**Anugrah Amelia, 2022.** “The role of PT. Rural Bank (BPR) Suar Data on the Community’s Economy in Palopo City (Study of Pt. Bpr Suar Data Palopo City Branch)”. Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Takdir, S.H.,M.H

This thesis discusses the role of Pt. People's Credit Bank (Bpr) Suar Data on the Community's Economy in Palopo City (Study of Pt. Bpr Suar Data Palopo City Branch). This research aims to examine the role of BPR Suar Data Palopo on the economy of the people in Palopo City. This type of research uses questionnaires, unstructured interviews, which are distributed directly to BPR customers, with a total population of 2,319 customers. The sample used with the slovin technique formula was 96. The data analysis technique used was the classical assumption test, hypothesis testing and simple regression analysis. The analysis tool for this research used SPSS Version 25. The results of the data show that the microfinance variable has a positive effect on the economic growth of the people in Palopo City. The influence given by the independent variable is 39.7%, while 61.3% is influenced by other factors which not examined.

**Keywords:** Microfinance, Economic Growth



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dicapai melalui peningkatan standar hidup masyarakat umum. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan atau penghasilan masyarakat melalui aktivitas usaha. Salah satu sektor yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat adalah sektor perbankan karena fungsi kegiatan usahanya mendukung peningkatan perekonomian masyarakat dengan cara menghimpun, menyalurkan dan mengatur dana atau permodalan usaha ekonomi masyarakat.

Berkaitan dengan kondisi ekonomi, Indonesia bahkan *global* menghadapi sebuah peristiwa *coronavirus disease* 2019 atau yang disebut juga dengan pandemi Covid 19 yang tidak hanya berdampak negative pada kesehatan masyarakat tetapi juga ekonomi beberapa Negara. Dari segi ekonomi, pandemi memberikan dampak yang sangat kuat. Akibat pandemi ini, Indonesia mengalami banyak masalah ekonomi. Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh negative, mobilitas meningkat serta kemiskinan semakin tinggi pada tahun 2020. Pemerintah Indonesia telah mulai menerapkan kebijakan untuk mengupayakan pemulihan ekonomi sebagai bentuk respon atas dampak covid 19, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) no. 1 tahun 2020 perihal kebijakan fiskal Negara serta stabilitas sistem keuangan dalam pengelolaan pandemi serta menghadapi ancaman terhadap perekonomian dan keuangan

nasional. Pemerintah sudah menginisiasi upaya pemulihan perekonomian nasional dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan kinerja ekonomi para pelaku ekonomi berasal dari sektor riil dan sektor keuangan saat menjalankan usahanya pada masa pandemi.<sup>1</sup>

Pada tahun 2020, setiap Negara mengalami krisis ekonomi karena hampir semua Negara melakukan pembatasan mobilitas yang ketat, dan banyak yang menerapkan *lockdown*. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 3,69% pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 2,07%. Hal ini merupakan capaian positif setelah Indonesia mengalami kontraksi pada tahun 2020 yang disebabkan pandemi covid 19.<sup>2</sup> Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi sebesar 5,01% secara tahunan pada 2020.<sup>3</sup>

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo**

Tahun	Perekonomian berdasarkan PDRB
2019	7942481.04
2020	8025289.92
2021	8714311.89

*Sumber: Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palopo*

Perekonomian Kota Palopo tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan

<sup>1</sup><https://bem.fmipa.unej.ac.id/kastrad-beraksi2-kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19> (diakses pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 12:22 WITA)

<sup>2</sup><https://data.tempo.co/data/1340/bps-perekonomian-indonesia-2021-tumbuh-369-persen> (diakses pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 13:00 WIB)

<sup>3</sup><https://data.tempo.co/data/1415/bps-perekonomian-indonesia-kuartal-i-2022-tumbuh-501-persen> (diakses pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 12:00 WITA)

usaha mencapai 7942481.04 juta rupiah. Perekonomian Kota Palopo 2020 yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha mencapai 8025289.92 juta rupiah. Perekonomian Kota Palopo 2021 yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha mencapai 8714311.89 juta rupiah.<sup>4</sup>

Perkembangan sektor perbankan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka Panjang menunjukkan adanya hubungan kausalitas. Perkembangan pada sektor perbankan akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat. Peran intermediasi keuangan yang dilakukan oleh perbankan dengan menyalurkan kredit modal, merupakan indikator penting untuk mengukur peranan bank dalam mendorong kegiatan ekonomi di suatu daerah<sup>5</sup>.

Berkaitan dengan ekonomi, memiliki hubungan yang kuat dengan usaha menengah kecil (UMK), khususnya Indonesia yang menjadikan UMK sebagai pendorong tenaga kerja dan penggerak utama pendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Kementerian Koperasi serta UKM, pada tahun 2021 jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan partisipasi sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Partisipasi UMKM kepada perekonomian Indonesia mencakup kemampuan atau keahlian menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Pemerintah sudah

---

<sup>4</sup>Badan Pusat Statistik Kota Palopo Dalam Angka, “*Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palopo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)*”, <https://palopokota.bps.go.id/indicator/52/75/1/produk-domestik-regional-bruto-atas-harga-berlaku>

<sup>5</sup>Inggrid, “*Sektor Keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Pendekatan Kausalitas Dalam Multivariate Vector Error Correction Model (VECM)*,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, no. 1 (12 Oktober 2006): 40–50.

melakukan beberapa program untuk mendukung UMKM, salah satunya bantuan insentif serta pembiayaan oleh program PEN, Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (Gernas BBI), digitalisasi pemasaran UMKM, penguatan wirausaha alumni program kartu pekerja melalui pembiayaan KUR, dan termasuk pula strategi jangka panjang menaikkan kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja.<sup>6</sup> Saat memulai usaha hal pertama yang menjadi masalah bagi para pelaku usaha yaitu modal dalam membuka usaha. Dalam menjalankan usaha modal sangat diperlukan oleh UMK karena jika tidak memiliki modal yang cukup maka usaha tersebut tidak dapat dikembangkan. Banyak pelaku ekonomi yang menjalankan usaha menggunakan modal yang kecil atau lemah yang menjadi faktor kandasnya usaha tersebut karena kekurangan modal.

Permodalan yang lemah dapat diartikan sebagai suatu kekurangan kemampuan masyarakat untuk mengelola modal yang sebenarnya sudah ada dalam usahanya. Masyarakat yang mempunyai modal kecil cenderung menganggap apa yang dimilikinya adalah sesuatu yang bisa secara bebas digunakan atau tidak mempunyai rencana menabung untuk mengembangkan usahanya. Mereka juga menggunakan modal yang hanya dapat digunakan untuk usaha, tetapi digunakan juga untuk kegiatan lain di luar usaha yang sedang dilakukan. Padahal hanya dari usaha yang dijalankan itu mereka memperoleh penghasilan atau keuntungan, tetapi mereka belum dapat secara tepat untuk memisahkan antara modal dengan pembiayaan kehidupan sehari-hari, sehingga lemahnya modal dari pedagang kecil

---

<sup>6</sup>Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “*UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*”, Siaran Pers, Jakarta 5 Mei 2021. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia> (diakses pada tanggal 11 Juni pukul 12.50 WITA)

terkait dengan keadaan ekonomi mereka, apalagi dengan jumlah pendapatan yang pas-pasan tidak dapat diandalkan.

Dari fenomena tersebut, tambahan modal merupakan salah satu faktor yang perlu ditingkatkan UMK untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Untuk mengatasi kesulitan tersebut lembaga kredit sangat dibutuhkan oleh UMK dalam rangka meningkatkan modal usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ada banyak jenis kredit yang menawarkan kredit dari bank, lembaga non bank dan lembaga sejenis lainnya. Salah satu solusi yang dapat diandalkan dan sangat membantu untuk mengatasi masalah permodalan yang dirasakan UMK saat ini adalah kehadiran lembaga kredit yang dapat memberikan pinjaman sebagai tambahan modal dalam usaha.

Kinerja lembaga perbankan dapat diukur dari pemanfaatan kredit oleh sektor swasta dan adanya upaya untuk mendorong aliran investasi yang masuk ke daerah. Lembaga perbankan memegang peranan penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat karena bank dapat dengan efisien mempertemukan antara pihak yang bersedia menawarkan modal dengan pihak yang membutuhkan modal. Bank dibedakan menjadi dua jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat<sup>7</sup>. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan mikro (LKM) berbentuk bank yang bertindak sebagai perantara keuangan mikro yang melayani

---

<sup>7</sup>Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2014).

masyarakat kecil di daerah. BPR merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan transaksi pembayaran. BPR hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Kegiatan usaha BPR difokuskan untuk melayani usaha kecil masyarakat di daerah pedesaan<sup>8</sup>.

Adanya BPR dengan menyalurkan pembiayaan mikro melalui pemberian kredit modal kerja diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan sehari-hari khususnya masalah permodalan. BPR memiliki peran penting dalam mobilisasi dan alokasi sumber daya di suatu daerah. Pinjaman yang diberikan oleh BPR berperan dalam pertumbuhan ekonomi, karena pinjaman yang diberikan oleh BPR digunakan oleh masyarakat untuk kegiatan produktif yang akan menambah nilai faktor produksi usaha masyarakat<sup>9</sup>.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di daerah kota Palopo, salah satunya adalah BPR Suar Data. Kehadiran BPR Suar Data ditengah-tengah masyarakat khususnya di Kota Palopo sangat membantu masyarakat yang membutuhkan akses modal untuk mengembangkan usaha. Sejak mulai beroperasi pada tahun 2010 sampai saat ini BPR Suar Data Palopo mengalami perkembangan yang cukup baik, namun peran BPR Suar Data Palopo dalam pembiayaan usaha masyarakat masih menempati porsi yang relatif kecil jika dibandingkan dengan pembiayaan oleh Bank Umum. Berdasarkan data yang didapat dari BPR tersebut,

---

<sup>8</sup>Bank Indonesia, *Model Bisnis Bank Perkreditan Rakyat* (Jakarta: Bank Indonesia, 2011).

<sup>9</sup>Eka Budiyantri, "Peran Kredit Modal Kerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dalam Perekonomian Di Provinsi Jawa Barat," *Kajian* 23, no. 2 (16 Oktober 2020): 143–54.

tidak sedikit UMK yang membutuhkan songkongan dana. Berikut merupakan tabel penyaluran kredit oleh BPR Suar Data Cabang Palopo periode 2019-2021 dan triwulan pertama tahun 2022.

**Tabel 1.2 Data UMK Binaan BPR Suar Data 2019-2021**

<i>No.</i>	<i>Tahun</i>	<i>Jumlah UMK</i>
1.	2019	698
2	2020	435
3.	2021	388

*Sumber : Data BPR Suar Data*

**Tabel 1.3 Data UMK Binaan BPR Suar Data Triwulan Pertama 2022**

<i>No.</i>	<i>Bulan</i>	<i>Jumlah UMK</i>
1.	Januari	394
2.	Februari	394
3.	Maret	404

*Sumber : Data BPR Suar Data*

Sesuai dengan fungsi kredit untuk mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi dan jasa-jasa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Banyak dari para pelaku usaha mengakui bantuan kredit modal kerja mampu mengembangkan usaha, sehingga menambah penghasilan. Namun, banyak juga nasabah yang mengeluh atau tidak puas dan tidak mampu memanfaatkan bantuan kredit, dan banyak para pelaku UMK mengeluhkan beberapa kendala dalam mengatur keuangan baik karena faktor pribadi maupun saat membayar cicilan kredit.

Berdasarkan hal-hal diatas, peneliti berminat untuk mengkaji masalah hubungan antara kredit modal kerja, tingkat pendapatan terhadap perkembangan usaha UMK dalam meningkatkan perekonomian, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Peran PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Kota Palopo (Studi PT. BPR Suar Data Cabang Kota Palopo).**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pembiayaan mikro yang disalurkan oleh BPR Suar Data cabang Kota Palopo berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palopo.

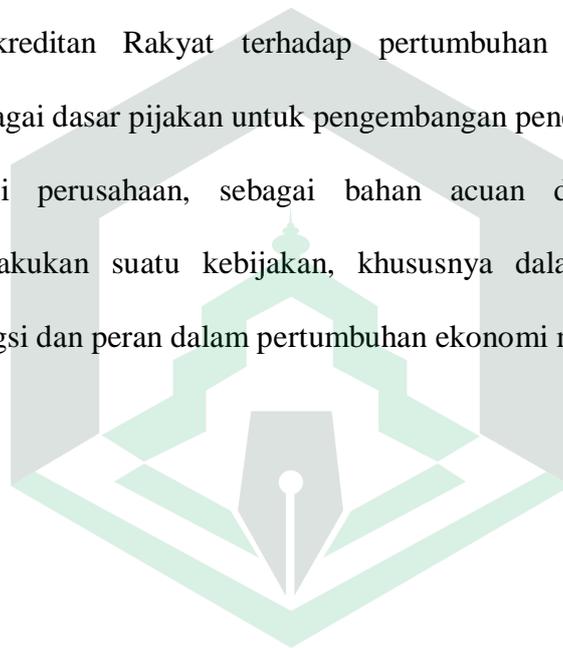
#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pembiayaan mikro yang disalurkan BPR Suar Data cabang Kota Palopo terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dalam menganalisis mekanisme dan peran Bank Perkreditan Rakyat terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat
2. Bagi lembaga kampus, tersedianya hasil penelitian dalam aspek Bank Perkreditan Rakyat terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sebagai dasar pijakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi perusahaan, sebagai bahan acuan dan informasi dalam melakukan suatu kebijakan, khususnya dalam hal meningkatkan fungsi dan peran dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang terkait dengan peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terhadap perekonomian telah cukup banyak dilakukan. Sebagai bahan perbandingan, berikut penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Yasin tahun 2017, mengenai Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Mitra Binaan BPR Porsea Jaya Di Kota Porsea. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini diperoleh bahwa nilai *R Square* sebesar 0,385 artinya kredit usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM sebesar 38,5%. Sedangkan nilai uji-t untuk variabel kredit usaha menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,944 > 1,655$ ) dan tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,005$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha.<sup>10</sup>

Perbedaannya terletak pada pengujian data dimana pada penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode analisis linear sederhana, dengan menguji variabel kredit usaha dan pengembangan UMKM sedangkan

---

<sup>10</sup>Abdullah Yasin, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Mitra Binaan BPR Porsea Jaya Di Kota Porsea", Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2017.

penelitian yang sekarang menggunakan metode analisis linear sederhana dengan menguji variabel pembiayaan mikro dan pertumbuhan ekonomi.

Persamaanya keduanya meneliti mengenai pengaruh pemberian kredit usaha oleh BPR terhadap pengembangan usaha sehingga perekonomian masyarakat juga ikut meningkat dengan jenis penelitian kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat tahun 2021, mengenai *Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palembang (Studi Pada Nasabah Badan Pembiayaan Rakyat Syariah al-Falah)*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal. Namun, begitu variabel pembiayaan memiliki hubungan in elastis terhadap produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal dengan masing-masing koefisien sebesar 0,57 dan 0,43. Hal ini menunjukkan bahwa tambahan pembiayaan yang besar oleh BPRS Al-Falah tidak dapat memberikan tambahan yang jauh lebih besar pada produktivitas modal dan produktivitas tenaga kerja, di mana ketika terjadi peningkatan sebesar 1 persen pada pembiayaan hanya akan meningkatkan produktivitas modal sebesar 0,57%, dan begitu juga halnya dengan produktivitas tenaga kerja. Di mana ketika terjadi peningkatan 1 persen hanya akan menaikkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,43.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Rama, "Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palembang (Studi Pada Nasabah Badan Pembiayaan Rakyat Syariah al-Falah)", Skripsi Universitas Sriwijaya, 2021..

Perbedaannya terletak pada salah satu variabel yang digunakan di mana variabel penelitian sebelumnya menggunakan variabel produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel pembiayaan mikro dan pertumbuhan ekonomi.

Persamaanya yaitu penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama melakukan penelitian tentang peran pembiayaan mikro.

3. Mira Jelita pada tahun 2021 melakukan penelitian mengenai *Peranan Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia TBK Outlet Argamakmur*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa prosedur penyaluran pembiayaan mikro yang ada di PT. Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur sudah dijalankan sesuai dengan prosedur penyaluran pembiayaan melalui 7 tahapan secara mendalam dengan menggunakan prinsip 5C. Kemudian peranan pembiayaan mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur dalam meningkatkan taraf ekonomi UMKM masyarakat yang awalnya kekurangan modal hingga usahanya menghasilkan keuntungan lebih dan usaha nasabah terkendala modal hingga usaha tersebut mampu memenuhi pesanan konsumen.<sup>12</sup>

Perbedaannya terletak pada metode pengumpulan data dan variabel yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data secara

---

<sup>12</sup>Mira Jelita, "Peranan Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia TBK Outlet Argamakmur", Skripsi IAIN Bengkulu, 2021.

observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui peranan pembiayaan mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur dalam meningkatkan taraf ekonomi UMKM. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui peran pembiayaan mikro terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan di PT. BPR Suar data Kota Palopo.

Persamaanya yaitu keduanya sama-sama ingin mengetahui peranan pembiayaan mikro terhadap perekonomian masyarakat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Safriani pada tahun 2020 mengenai *Pengaruh Pembiayaan Mikro, kecil, dan Menengah terhadap Pendapatan Nasabah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Idi Aceh Timur.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mikro dalam bentuk modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nasabah, setiap adanya penambahan atau peningkatan pembiayaan mikro untuk UMKM dalam bentuk modal usaha sebesar 1 maka pendapatan usaha nasabah akan meningkat 0,726. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pembiayaan mikro terhadap pendapatan usaha nasabah. Jika variabel bebas = 0 atau variabel pembiayaan tidak mempengaruhi variabel pendapatan maka nilai *constant* pada variabel pendapatan sebesar 0,876 yakni berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang diberikan oleh pembiayaan mikro terhadap pendapatan usaha nasabah, terlihat dengan terus meningkatnya

jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank aceh Syariah Cabang idi Aceh Timur kesektor UMKM.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang dimana penelitian terdahulu meneliti mengena ipengaruh pembiayaan mikro terhadap pendapatan usaha, sedangkan penelitian yang sekarang meneliti mengenai peran pembiayaan mikro oleh PT BPR Suar Data terhadap pertumbuhan ekonomi.

Persamaan keduanya yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang pembiayaan mikro dengan jenis penelitian kuantitatif.

## **B. Landasaan Teori**

### **1. Lembaga Keuangan Mikro**

#### **a. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro**

Definisi lembaga keuangan menurut UU Nomor 14 tahun 1967 Tentang Pokok-pokok Perbankan<sup>14</sup>.

- 1) Lembaga keuangan adalah semua badan yang melakukan kegiatan-kegiatan dibidang keuangan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan uang tersebut kembali ke masyarakat.
- 2) Lembaga keuangan menyalurkan kredit kepada nasabah atau menginvestasikan dananya dalam surat berharga di pasar keuangan.

---

<sup>13</sup>Safriani, "Pengaruh Pembiayaan Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pendapatan Nasabah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Idi Aceh Timur", Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry banda Aceh, 2020.

<sup>14</sup>Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020). hlm.4.

- 3) Lembaga keuangan menawarkan bermacam-macam jasa keuangan seperti asuransi, dana pensiun, penyimpanan barang berharga, penyediaan mekanisme untuk pembayaran dan transfer dana.

Menurut Kasmir lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana, atau kedua-duanya.<sup>15</sup> Artinya setiap kegiatan yang berhubungan dengan lembaga keuangan selalu berkaitan dengan keuangan, baik kegiatannya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau menghimpun dan menyalurkan.

Keragaman definisi keuangan mikro berangkat dari tujuan, skala, dan kondisi layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan mikro. Aspek-aspek tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan karakteristik pengguna dari layanan keuangan mikro. Menurut Rogaly (1999) dalam Mutengzanwa, dkk., (2011: 162), keuangan mikro adalah suatu kisaran layanan keuangan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penduduk miskin, baik dalam rangka melindungi mereka dari fluktuasi pendapatan dan tekanan lainnya, maupun meningkatkan pendapatan dan penghidupan mereka. Keuangan mikro juga dapat didefinisikan sebagai penyediaan layanan keuangan yang terkait dengan simpanan dan pinjaman yang sangat kecil (Johnson dan Rogaly, 2009). Adam dan Graham (1984) mendefinisikan keuangan mikro sebagai penyediaan layanan keuangan kepada nasabah berpendapatan rendah yang memiliki keterbatasan akses kepada perbankan dan layanan lainnya yang terkait. Keuangan mikro melibatkan penyediaan berbagai layanan keuangan yang ditujukan untuk memperbaiki dan

---

<sup>15</sup>Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, ed keenam)

melindungi kehidupan dari para pelaku ekonomi yang aktif, tetapi memiliki kendala akses kepada layanan keuangan normal yang disediakan oleh perbankan atau lembaga-lembaga keuangan lainnya.<sup>16</sup>

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan penyediaan jasa keuangan kepada pengusaha kecil dan mikro serta masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal dan yang telah berorientasi pasar untuk tujuan bisnis.

Asian Development Bank<sup>17</sup>, mendefinisikan Lembaga Keuangan Mikro adalah Lembaga yang menyediakan jasa penyimpanan, kredit, pembayaran berbagai transaksi jasa, serta pengiriman uang yang ditujukan bagi masyarakat miskin dan pengusaha mikro. Sedangkan bentuk LKM berupa:

- 1) Lembaga formal misalnya Bank Desa dan Koperasi,
- 2) Lembaga non-formal yaitu organisasi non-pemerintah,
- 3) Sumber-sumber informal misalnya pelepas uang.

b. Karakteristik Lembaga Keuangan Mikro

Dalam perkembangannya, lembaga-lembaga keuangan mikro relative lebih mengena di kalangan pelaku usaha mikro karena sifatnya yang lebih mudah dan fleksibel. Lembaga keuangan mikro sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha mikro yang umumnya membutuhkan pembiayaan sesuai dengan skala dan sifat usaha kecil. Menurut Nowak (2008), pola-pola keuangan mikro Indonesia terdiri atas:

---

<sup>16</sup>Roberto Akyuwen, *Mengenal Lembaga Keuangan Mikro* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2016), hlm.20

<sup>17</sup>Asian Development Bank, *Fighting poverty in Asia and The Pasific*, diakses [www.adb.org](http://www.adb.org) pada tanggal 5 November 2022

- 1) *Saving Led Microfinance* yang berbasis anggota, pada pola ini pendanaan atau pembiayaan yang beredar berasal dari pengusaha mikro sendiri. Contoh: Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), *Credit Union* (CU), Koperasi Simpan Pinjam (KSP).
- 2) *Credit Led Microfinance*, pada pola ini sumber keuangan bukan dari usaha mikro, tetapi sumber lain seperti Badan Kredit Desa (BKD), Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP), Grameen Bank, Asa Model (Bangladesh).
- 3) *Micro Banking*, pada pola ini bank difungsikan untuk pelayanan keuangan mikro seperti telah dilaksanakan oleh BRI, BPR, Danamon Simpan Pinjam.
- 4) Pola hubungan bank dan kelompok swadaya masyarakat (PHBK), integrasi antara bank dan kelompok swadaya masyarakat.

Lembaga keuangan mikro secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal. Menurut Bank Indonesia (BI), lembaga keuangan mikro formal di Indonesia dibagi menjadi dua kategori, yaitu LKM berwujud bank dan non-bank. LKM yang berwujud bank seperti BRI Unit Desa, BPR, dan Badan Kredit Desa (BKD). Kemudian, yang bersifat non-bank seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Unit Simpan Pinjam (USP), Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), arisan, pola pembiayaan Grameen, pola pembiayaan ASA, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), dan *credit union*.

Lembaga keuangan mikro yang berwujud bank dan non-bank antara satu dengan yang lain tentu saja memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep. 38/MK/IV/I/1972 perbedaan karakteristik antara lembaga keuangan mikro bank dan non-bank dapat ditinjau dari pengumpulan dan penyaluran dana pinjaman ke masyarakat. Lembaga keuangan mikro non-bank secara umum mempunyai kegiatan yang tidak jauh beda dengan bank, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, hanya saja LKM non-bank tidak menghimpun dana secara langsung berupa simpanan dalam bentuk giro dan deposito dari masyarakat sebagaimana yang dilakukan oleh LKM berbentuk bank.<sup>18</sup>

c. Undang-undang tentang Lembaga Keuangan Mikro

Sejak tahun 2012, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) mengambil inisiatif untuk menyusun perundang-undangan yang mengatur LKM. Pada tanggal 8 Januari 2013 lahir Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (UU LKM) dimana definisi LKM dalam UU ini adalah *“Lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam skala usaha mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.”* Dalam UU tentang LKM telah disusun mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan mikro, larangan-larangan bagi LKM dalam menjalankan kegiatan usahanya, upaya-upaya

---

<sup>18</sup>Zarmawis Ismail, *Peranan LKM non-bank dalam pembiayaan usaha mikro*, Cetakan pertama (Menteng, Jakarta: LIPI Press, 2014), hlm.11.

dalam memperluas cakupan usaha, terdapat pula pasal-pasal yang mengatur tentang sanksi administrasi dan ketentuan pidana bagi LKM yang melanggar aturan, dan bagian terakhir dari UU LKM mengatur tentang ketentuan peralihan.

Undang-undang LKM menyatakan bahwa pembinaan, pengaturan, dan pengawasan terhadap LKM dilakukan oleh OJK. Dalam menjalankan hal ini, OJK melakukan koordinasi dengan kementerian yang menyelenggarakan urusan koperasi dan Kementerian Dalam Negeri. Dengan begitu luasnya wilayah Indonesia, maka pembinaan dan pengawasan terhadap LKM tidak mungkin dapat dilakukan sendiri oleh OJK. Oleh karena itu, tugas pembinaan dan pengawasan LKM didelegasikan oleh OJK kepada Pemerintah Kabupaten/Kota.<sup>19</sup>

#### d. Jenis-jenis Lembaga Keuangan Mikro

Berikut ini jenis-jenis LKM yang menyediakan jasa keuangan mikro di Indonesia.<sup>20</sup>

##### 1) Koperasi

Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Layanan keuangan mikro pada koperasi dibagi dua kategori. Pertama, koperasi yang kegiatan utamanya adalah kegiatan keuangan mikro

<sup>19</sup>Roberto Akyuwen, *Mengenal Lembaga Keuangan Mikro* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2016), hlm.56

<sup>20</sup>Roberto Akyuwen, *Mengenal Lembaga Keuangan Mikro* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2016), hlm.76

seperti KSP atau Kopdit. Kedua, layanan keuangan mikro merupakan salah satu unit usaha di bawah koperasi tersebut, dalam hal ini dalam bentuk Unit Simpan Pinjam (USP).

#### 2) Badan Kredit Desa

Bermula dari Lumbung Desa di Banyumas yang dibentuk untuk mengantisipasi paceklik dan gagal panen. BKD dalam perjalanannya berkembang dan tersebar secara terbatas keluar Jawa, namun sekarang ini hanya tersisa di Jawa. Lembaga ini menyalurkan kredit berdurasi pendek, biasanya tiga sampai empat bulan dan pengawasannya dilakukan oleh BRI. Dana biasanya didapat dari simpanan wajib peminjam dan pinjaman lunak dari BRI.

#### 3) Lembaga Dana Kredit Pendesaan (LDKP)

Tujuan dibentuknya lembaga ini untuk mengelompokkan lembaga keuangan mikro non-bank yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

#### 4) Baitul Maal wat Tamwil

BMT menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Aktivitas yang dijalankan oleh BMT serupa dengan koperasi dengan keanggotaan minimal 20 orang. Tiga prinsip yang dipegang oleh BMT dalam memberikan layanan keuangan adalah bagi hasil, jual beli dengan keuntungan, dan non-profit,

#### 5) Program Pemerintah

Program-program yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia yang terkait dengan layanan keuangan mikro bersifat pasang surut. Jika dilihat dari sejarahnya, pelaksanaan program-program pemerintah telah mulai diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat secara partisipatif dan tidak hanya terbatas pada sektor pertanian sejak tahun 1980-an. Penyaluran dana dilakukan berdasarkan inisiatif dan kebutuhan kelompok masyarakat. Selain itu, pelaksanaan program bertumpu pada kekuatan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga mekanisme kelompok, tanggung renteng, dan pengembangan usaha simpan pinjam kelompok masyarakat mulai dibangun. Pemerintah Indonesia juga menjadikan layanan keuangan mikro sebagai wujud perhatian terhadap upaya penanggulangan kemiskinan dan penanganan dampak krisis ekonomi.

## **2. Pembiayaan Mikro**

### **a. Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah

pendanaan yang telah dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>21</sup>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 24/3/PBI/2022, Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa termasuk sewa-menyewa jasa, transaksi jual beli, dan transaksi pinjam-meminjam berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BUS dan UUS dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberifasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, margin, atau bagi hasil.<sup>22</sup>

Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>23</sup>

Menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup>Novianti Supadi, *Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro (studi Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari)*, Skripsi: IAIN Kendari, (Maret 2018), hlm. 6

<sup>22</sup>Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/3/PBI/2022 Tentang Perubahan PBI No.23/13/PBI/2021

<sup>23</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (UPP AMP YKPN, Yogyakarta 2015), hlm. 17

<sup>24</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 92

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/22/PBI/2012 tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dan bantuan teknis dalam rangka mengembang usaha mikro, kecil, dan menengah menjelaskan bahwa kredit atau pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah “kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah”.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan juga merupakan tagihan berupa uang atau lainnya yang diukur dengan nilai uang berdasarkan kesepakatan antara kreditur dengan debitur dengan kelebihan pengembalian sebagai imbalan.

Adapun yang dimaksud dengan mikro di sini menurut Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU ini. Definisi usaha mikro menurut Bank Indonesia adalah kredit yang besarnya Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian di atas antara pembiayaan dan mikro dapat dipahami bahwa pembiayaan mikro adalah produk pembiayaan usaha yang

---

<sup>25</sup>Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit

<sup>26</sup>Bendi Linggau, Dr. Hamidah, *Bisnis Kredit Mikro*, (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2010), cet. 1, hlm. 18

diperuntukkan bagi masyarakat menengah yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah, guna memenuhi kebutuhan atau penambahan modal. Bank Perkreditan Rakyat memiliki tiga produk yaitu :

a) Tabungan BPR

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Jenis produk tabungan BPR secara umum sama dengan produk tabungan bank umum, seperti layanan tabungan Investasi, tabungan berjangka, tabungan konvensional, dan lain-lain, namun BPR tidak memiliki produk tabungan berupa giro.

b) Deposito BPR

Deposito merupakan dana masyarakat yang ditempatkan di bank dengan jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu, umumnya mempunyai jangka waktu mulai dari 1,3,6, dan 12 sampai dengan 24 bulan.

c) Kredit BPR

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pemberian kredit kepada UMK dan masyarakat pedesaan. Kredit yang disalurkan oleh BPR kepada UMK sebagian besar berupa kredit modal kerja dalam bidang sektor perdagangan, sektor industri, sektor pertanian, dan sektor jasa. Selain kredit modal kerja, sebagian kecil penyaluran dana yang disalurkan oleh BPR disalurkan dalam bentuk kredit konsumtif untuk beberapa nasabah perorangan.<sup>27</sup>

#### b. Dasar Landasan Hukum

Berikut dasar hukum yang menjelaskan tentang pembiayaan:

##### 1) Firman Allah Q.S Al-Baqarah ayat 280 :

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyediakan (sebagian atau semua utang) itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

##### 2) Firman Allah Q.S An-nisa Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

<sup>27</sup>Lusy dan V. Devina Setyawati, *Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan UMKM*, (Surabaya: PMN, 2019)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu".

3) Firman Allah Q.S Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ  
وَالْيَهْتَرُ جَعُونَ

Artinya: "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah) maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak, dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya-lah kamu dikembalikan".

Berdasarkan ayat-ayat diatas mengandung arti bahwa Allah memerintahkan kita memberikan hutang atau pembiayaan kepada seseorang sedangkan seseorang tersebut belum bisa membayar hutangnya sampai orang yang berhutang tersebut mampu atau bisa membayarnya. Dan sesungguhnya memberikan hutang tersebut menyedekahkan semuanya atau sebagian maka menjadi amalan yang lebih baik.

### c. Indikator Pembiayaan

Adapun indikator pembiayaan menurut Kasmir terdiri dari:<sup>28</sup>

#### 1) Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali dimasa yang akan datang.

#### 2) Kesepakatan

<sup>28</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hlm. 84

Suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

3) Jangka Waktu

Setiap kredit atau pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu atau masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.

4) .Balas Jasa

Pemberian fasilitas kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut dikenal dengan nama bunga bagi Bank prinsip konvensional. Kompensasi berupa bunga, fee dan komisi serta biaya administrasi merupakan keuntungan utama bagi bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan sistem bagi hasil.<sup>29</sup>

5) Resiko

Resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur. Semakin panjang waktu suatu kredit atau pembiayaan maka semakin besar resiko tidak terbayar.

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan oleh dua hal yaitu risiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal dia mampu dan risiko kerugian yang akibatkan

---

<sup>29</sup>Dicki Hartanto, *Bank dan lembaga keuangan lain: Konsep umum dan syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012).

sebab nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya jangka waktu pengembalian. Semakin Panjang waktu suatu kredit semakin besar risiko tidak terbayar. Risiko baik yang disengaja maupun risiko yang tidak disengaja menjadi tanggungan bank sebagai penyedia kredit.

#### d. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan mikro yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Dalam usaha mengoptimalkan keuntungan (laba). Dimaksudkan bahwa setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pelaku usaha memiliki keinginan untuk mendapatkan laba maksimal. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya dukungan dana yang cukup.
- 2) Menekan atau meminimalkan resiko. Artinya usaha yang dilakukan dalam menghasilkan laba maksimal, maka pelaku usaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Salah satu resiko yang akan dialami oleh para pelaku usaha ialah resiko kekurangan modal, hal ini dapat diminimalisir dengan cara melakukan pinjaman atau pembiayaan.
- 3) Sebagai sarana menyalurkan dana yang telah berlebih. Artinya dalam kehidupan ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara

---

<sup>30</sup>Ivan Rahmat Santoro, *Pemberian Ekonomi Kerakyatan (Memberdayakan Sektor Rill melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT)*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm.18

ada pihak yang kekurangan dana. Maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi sarana penghubung dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana.

- 4) Untuk mendayagunakan sumber ekonomi. Seperti yang kita ketahui bahwa sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixing antara adanya SDA dan SDM, namun tidak terlepas juga masih memerlukan sumber daya modal yang nota benanya tidak ada atau mungkin masing kurang, maka untuk mengatasinya para nasabah dapat melakukan penambahan modal yaitu dengan cara pembiayaan.
- 5) Agar terhindar dari akibat dana yang menganggur. Dana atau uang yang masuk melalui berbagai rekening pada pasifa bank, harus segera disalurkan dalam bentuk aktiva produktif. Sehingga dapat menjaga keseimbangan antara dana yang masuk dan dana keluar.<sup>31</sup>

Fungsi pembiayaan secara garis besar di dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan sebagai berikut<sup>32</sup>:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna dari modal atau uang.
- 2) Pembiayaan meningkatkan daya guna suatu barang
- 3) Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- 4) Menimbulkan gairah berusaha masyarakat

---

<sup>31</sup>Mira Enjelita, *Peran Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia TBK Outlet Argamakmur*, Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021

<sup>32</sup>Siska Pratiwi Harahap, *Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syaiah Kantor Cabang Medan)*, Skripsi: UIN Medan, 2019.

- 5) Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi
  - 6) Pembiayaan sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional.
- e. Prinsip-prinsip Pembiayaan Mikro

Dalam pembiayaan terdapat beberapa syarat penilaian yang digunakan, bank harus memperlihatkan prinsip-prinsip pembiayaan yang benar. Artinya sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan maka bank harus merasa yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Penilaian pembiayaan oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai prinsip untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabah.

Salah satu prinsip yang sering dipakai dalam pembiayaan adalah prinsip 5C dan 5P<sup>33</sup>.

- a. *Character*, sifat calon debitur merupakan unsure pertama yang perlu dipelajari dalam analisis kredit. Kelancaran pengambilan credit sebagian besar sangat dipengaruhi oleh unsur karakter atau sifat dari calon peminjam
- b. *Capacity*, merupakan penilaian terhadap calon debitur dalam memenuhi kewajibannya atau menilai kemampuan calon debitur untuk mencari dan mengkombinasikan sumber daya yang terkait dengan bidang usahanya, memproduksi barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen atau pasar, dan menyusun suatu rencana bisnis dan mewujudkannya menjadi suatu realitas.

---

<sup>33</sup>Drs. Ismail, MBA., Ak., *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Perneramedia Group, 2018), hlm. 112

- c. *Capital*. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan kemampuan calon debitur menyediakan dana sendiri untuk mendampingi kredit yang akan diberikan oleh bank. Penilaian terhadap unsur ini juga bermaksud untuk meningkatkan tanggung jawab calon debitur dalam menjalankan usahanya karena ikut menanggung resiko terhadap kegagalan usahanya.
- d. *Collateral*, unsur ini merupakan suatu jaminan kredit yang dapat menambah tingkat keyakinan bank bahwa calon debitur dengan usaha yang dimilikinya akan mampu melunasi kredit.
- e. *Condition of Economy*, kondisi yang dipersyaratkan adalah kegiatan usaha calon debitur mampu mengikuti fluktuasi ekonomi dalam maupun luar negeri. Selain itu usaha ini masih prospektif setidaknya selama masih menggunakan kredit bank.

Sedangkan penilaian 5P sebagai berikut:

- a. *People*, penilaian terhadap calon debitur termasuk orang atau lembaga yang mendukung kegiatan usahanya seperti mitra usaha, penyandang dan pemasok juga pelanggan yang di anggap penting.
- b. *Purpose*, penilaian terhadap tujuan permohonan kredit calon debitur yang diajukan kepada bank agar penggunaan kredit tersebut terarah, aman, produktif, membawa manfaat bagi debitur, masyarakat, bank serta pengembangan daerah.

- c. *Payment*, penilaian terhadap sumber-sumber dana primer maupun sekunder, untuk mengetahui proporsi pelunasan kredit sebagai bahan penetapan kebijakan baik oleh debitur maupun bank.
- d. *Protection*, sebagai antisipasi terhadap kegagalan dalam pelunasan kredit perlu adanya penilaian agunan yang mungkin bisa dikuasai dengan pengikat yuridis sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. *Perspective*, penilaian terhadap kemampuan usaha dalam mengikuti kondisi perekonomian termasuk dan fiskal pada masa depan.

f. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek antara lain:

a. Dilihat dari tujuan kegunaan<sup>34</sup>

1) Pembiayaan modal kerja

Pembiayaan modal kerja atau yang biasa disebut kredit modal kerja merupakan pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Kredit modal kerja ini biasanya diberikan dalam jangka pendek yaitu lamanya satu tahun. Kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, biaya upah, untuk menutupi piutang dagang, pembelian barang dagangan, dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama 1 tahun.

2) Kredit Investasi

---

<sup>34</sup>Drs. Ismail, MBA., Ak., *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Pernermedia Group, 2018), hlm. 100

Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau juga investasi. Contoh, Kredit untuk pembelian mesin produksi yang nantinya akan meningkatkan produksi barang.

3) Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi. Contoh, kredit perumahan, kredit mobil pribadi, dan kredit konsumtif lainnya.

4) Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangan. Kredit ini biasanya diberikan kepada *supplier* yang akan membeli barang dalam jumlah besar. Contoh, kredit ekspor dan impor.

b. Dilihat dari Segi Jangka Waktu<sup>35</sup>

1) Kredit Jangka Pendek

Kredit dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun, kredit ini biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contoh, kredit peternakan ayam, kredit pertanian untuk tanaman padi.

2) Kredit Jangka Menengah

Kredit dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, kredit ini biasanya digunakan untuk keperluan investasi. Contoh, Seperti kredit pertanian jeruk atau kredit untuk peternakan kambing.

3) Kredit Jangka Panjang

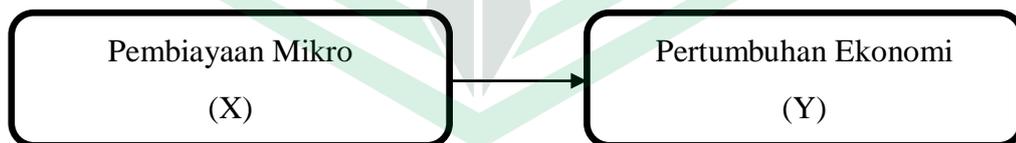
---

<sup>35</sup>Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Tangerang: Gaung Persada, 2014), cet.1

Kredit yang masa pengembaliannya panjang diatas 3 atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang, seperti perkebunan kelapa sawit dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah model atau gambaran berupa konsep yang menjelaskan mengenai suatu hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Kerangka pikir dapat dikatakan sebagai rumusan masalah yang telah dibuat berdasarkan proses deduktif untuk menghasilkan konsep serta proposisi yang digunakan dalam penelitian. Untuk mempermudah memahami variabel data yang akan digunakan dalam penelitian tentang Peran BPR Suar Data dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palopo ini, kerangka pikir penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka terdapat dua variabel yaitu variabel independent (X) adalah pembiayaan mikro dan variabel dependent (Y) adalah pertumbuhan ekonomi.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atau asumsi sementara oleh peneliti subjek yang diteliti. Berdasarkan uraian kerangka di atas, peneliti mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Terdapat pengaruh pembiayaan mikro oleh BPR Suar Data terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palopo.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan mikro oleh BPR Suar Data terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palopo.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* (deret waktu). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain baik secara literatur, studi pustaka maupun dari beragam penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) suar data kota Palopo periode tahun 2019 hingga triwulan I tahun 2022.

#### **B. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. BPR Suar Data Cabang Palopo, Jl. Tociung, Surutanga, Wara Timur, Kota Palopo. Jadwal pelaksanaan penelitian diperlihatkan pada tabel. Rencana jadwal pelaksanaan penelitian ditinjau dari persiapan saat memulai penelitian dari studi literatur, penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan dan pengelolaan data, pengujian data hingga tahap akhir yaitu pembuatan laporan akhir.

Tabel 3.1 Jadwal Peneliiian

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi literatur dan referensi	■	■	■	■																
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■																
3.	Persiapan Seminar Proposal					■	■	■													
4.	Pengumpulan dan Pengolahan data						■	■	■	■	■	■									
5.	Pengujian Data									■	■	■									
7.	Penyusunan Laporan Penelitian										■	■	■	■	■	■					
8.	Revisi														■	■	■	■	■	■	
9.	Persiapan Ujian Akhir																		■	■	■

### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>36</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Suar Data Palopo, serta UMK di wilayah Kota Palopo yang mendapatkan pinjaman/kredit kerja dari BPR Suar Data Palopo periode tahun 2019 hingga triwulan I tahun 2022 sebanyak 2.319.

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 126

**Tabel 3.2 Pelaku UMK**

Tahun	Jumlah Debitur/Nasabah (UMK)	Penyaluran Kredit
2019	698	31.185.500
2020	435	332.863.500
2021	388	278.225.500
2022/triwulan I	798	826.221.500

**Sumber: PT Bank Rakyat Indonesia (BPR) Suar Data Cabang Palopo**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.<sup>37</sup> Untuk menentukan sampel yang dapat menggambarkan populasi dalam penelitian ini digunakan teknik *simple random sampling* atau secara acak. Teknik ini digunakan karena setiap populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin serta dejerat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), ed. 2, cet.3, hlm. 127

$e$  = Derajat penyimpanan yang ditoleransi 10%

Dengan rumus diatas, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{2.319}{1 + 2.319(10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.319}{1 + 2.319(0.1)^2}$$

$$n = \frac{2.319}{24,19}$$

$$n = 95,866$$

$$= 96$$

Dari pengukuran sampel diatas jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 96 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.
3. Studi literature adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari referensi yang relevan menyangkut dengan penelitian yang

akan dilakukan. Referensi-referensi tersebut diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian terdahulu, jurnal online dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Referensi yang diperoleh untuk memperkuat opini dan temuan dari hasil penelitian.

### E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan unsur-unsur dari sebuah penelitian yang menjadi objek atau faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti atau menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel. Variabel yang digunakan untuk menganalisis hubungan dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Pembiayaan Mikro (X)	Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada nasabah UMKM untuk membiayai kebutuhan modal usaha	1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka Waktu 4. Resiko 5. Balas Jasa <sup>38</sup>
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.	1. Sumber Daya Alam 2. Sumber Daya Manusia 3. Pengembangan IT 4. Budaya 5. Daya Modal <sup>39</sup>

<sup>38</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hlm. 84

<sup>39</sup>Fitri Amalia, dkk, *EKONOMI PEMBANGUNAN* Cetakan 1, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), hlm.215.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan adanya alat atau media yang digunakan dalam pengumpulan data sehingga penelitian lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, kala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosialnya telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Oleh karena itu, yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk menjawabnya.

Tiap tanggapan nasabah nantinya akan diberikan jumlah menurut skala likert:

**Tabel 3.4 Skala Likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Manfaat memakai skala likert yaitu meningkatkan kebutuhan dan implementasi dimana keadaan berbagai skor menjadi keputusan dari proses skala 1 sampai 5. Istilah statistik, skala, lima tingkatan 1 sampai 5 memiliki keterbatasan yang tingkatnya lebih diatas dari pada tingkat ya atau tidak selain itu data di dapatkan dengan memakai kuesioner, sehingga di peroleh hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel analisis berdasarkan variabel.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan analisis yang meliputi:

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya kuesioner yang ada dengan menggunakan bantuan program *statistical package for sciences* (SPSS). Hasil penelitian yang valid terdapat kesamaan antara data yang terkumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>40</sup> Untuk menguji validitas digunakan pendekatan korelasi yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Jika, nilai korelasinya positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Pengambilan keputusan dengan menyatakan bahwa setiap indikator valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan nilai  $r$  tabel 0,05 atau  $r$  hitung  $\geq r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Untuk menentukan  $r$  hitung dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *corrected item total correlation*.

---

<sup>40</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R%D", (Bandung: Alfabeta, 2021). Ed.2, cet.3, hlm 175

## b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrument. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.<sup>41</sup> Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam kuesioner penelitian.

Adapun dasar pengambilan keputusan menurut V. Wiratna Sujarwen (2014) adalah jika nilai *cronbach's* Alpha  $>0,60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai *cronbach's* Alpha  $<0,60$  maka kuesioner dinyatakan tidak konsisten<sup>42</sup>.

## H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana. Selanjutnya, berakhir dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji atau mengkaji apakah dalam model regresi variabel X dan data variabel Y pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas residual merupakan salah satu tahapan yang penting, mengingat uji validitas pengaruh variabel

---

<sup>41</sup>Yeni Anda Dwinurpitasari, *Pengaruh Kualitas Layanan dan Produk Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BRI Syariah KCP Ponorogo*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (Agustus 05, 2019), h. 102, <https://scholar.google.co.id>

<sup>42</sup>Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian*, Ed.1 (Yogyakarta: Pustaka Baru press 2014), h.193

independen baik secara simultan maupun individual (uji t) dan estimasi nilai variabel dependen memerlukan hal tersebut. Dalam pembahasan ini akan digunakan analisa grafik *P-Plot* dan *One-Sample Kolmogorov-Simirnov Tes*.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan analisis yang membutuhkan ikatan antara X dan Y dalam suatu populasi linear. Berdasarkan garis regresi yang dibuat, kemudian diuji keberartian koefisien garis regresi linearitasnya. Uji linearitas yang digunakan dalam SPSS adalah *Test for Linearity* dengan melihat apabila nilai *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear, sedangkan jika nilai *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dengan menetapkan dasar prakiraan penyaluran data yang muncul sejak variabel kritis Y dan variabel predicator X yang mempunyai hubungan linear.<sup>43</sup> Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan mikro terhadap pertumbuhan ekonomi. Data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistic dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X)

---

<sup>43</sup>Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hlm. 185.

dengan variabel dependen (Y) atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Persamaan regresi linear sederhana<sup>44</sup> adalah:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan ekonomi (variabel dependen)

a = Konstanta

B = Koefisien variabel X

x = Pembiayaan mikro (Variabel X)

e = epsilon (standar error)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji parsial (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji dengan  $df = n - k$  ( $96 - 2 = 94$ ) dengan hasil 94 responden, dengan taraf signifikansi 5%, maka akan diperoleh  $t_{tabel} 1.985$ . Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika signifikan  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau dengan persyaratan uji-t sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D, Edisi ke-2* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm.298

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan model statistik. Dengan kata lain, koefisien determinasi diartikan dengan seberapa besar variabel independen X menentukan tingkat variabel dependen Y dalam suatu model.<sup>45</sup> Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam model penelitian menerangkan variabel dependen (*good of fit*), dapat dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi (*adjusted R2*). Semakin besar *adjusted R2* suatu variabel independen, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk presentasi (%). Berikut adalah dua sifat dari  $R^2$ :

- 1) Besarnya tidak pernah negative
- 2) Batasannya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$

---

<sup>45</sup>Robert Kurniawan, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, 123-124

Jika nilai R<sup>2</sup> adalah 1, maka kesesuaian garis tersebut benar atau dapat dikatakan semakin kuat model menjelaskan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika R<sup>2</sup> sama dengan nol, maka semakin lemah variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistic melalui SPSS. Koefisien determinasi dapat dijumlahkan menggunakan suatu alat ukur dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Suar Data**

Sejarah lembaga perkreditan rakyat dimulai pada masa colonial Belanda pada abad ke-19 dengan dibentuknya Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Tani, dan Bank Dagang Desa, dengan tujuan membantu para petani, pegawai, dan buruh untuk melepaskan diri dari jerat pelepas uang (rentenir) yang memberikan kredit dengan bunga tinggi. Pasca kemerdekaan Indonesia, didirikan beberapa jenis lembaga keuangan kecil dan lembaga keuangan di pedesaan seperti Bank Pasar, Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan mulai awal 1970-an Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP) oleh Pemerintah Daerah. Pada tahun 1988, pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober 1988 (PAKTO 1988) melalui keputusan Presiden RI No. 38 yang menjadi momentum awal pendirian BPR-BPR baru. Kebijakan tersebut memberikan kejelasan mengenai keberadaan dan kegiatan usaha “Bank Perkreditan Rakyat (BPR)”. Dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 7 tentang Perbankan tahun 1992 (UU No.7/1992 tentang Perbankan), BPR diberikan landasan hukum yang jelas sebagai salah satu jenis bank selain Bank Umum.

Sesuai UU No.7/1992 tentang Perbankan, lembaga keuangan bukan bank yang telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dapat menyesuaikan

kegiatan usahanya sebagai bank. Selain itu, dinyatakan juga bahwa lembaga-lembaga keuangan kecil seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, LPN, LPD, BKD, BKK, KURK, LPK, BKPD, dan lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu dapat diberikan status sebagai BPR dengan memenuhi persyaratan dan tata cara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Selanjutnya tepat pada tanggal 28 Juni 2004 di Jl. KH. Agussalim, Kel. Macege, Kec. T.R. Barat, Watampone, Kab. Bone Sulawesi Selatan telah diremiskan dan dimulainya operasional PT. BPR Suar Data dan diprakarsai oleh Saudara DR Raja D.L Sitorus yang sebagaimana tertera dalam Akte Notaris Marlon Silitongga S.H, Notaris di Jakarta, Akte Notaris No.28 tanggal 10 Oktober 2002. Dan berdasarkan surat Bank Indonesia nomor 12/10/DKBU/PLPBPR/Mks tanggal 06 April 2010 perihal izin operasional kantor cabang Palopo dan memulai operasional pada tanggal 12 April 2010 sampai saat sekarang ini. Dimana kehadiran BPR Suar Data ditengah-tengah masyarakat khususnya kota Palopo sangatlah membantu bagi pengusaha-pengusaha kecil yang kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena terbentur dengan kurangnya dana serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat kota Palopo.

#### **b. Visi dan Misi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Suar Data**

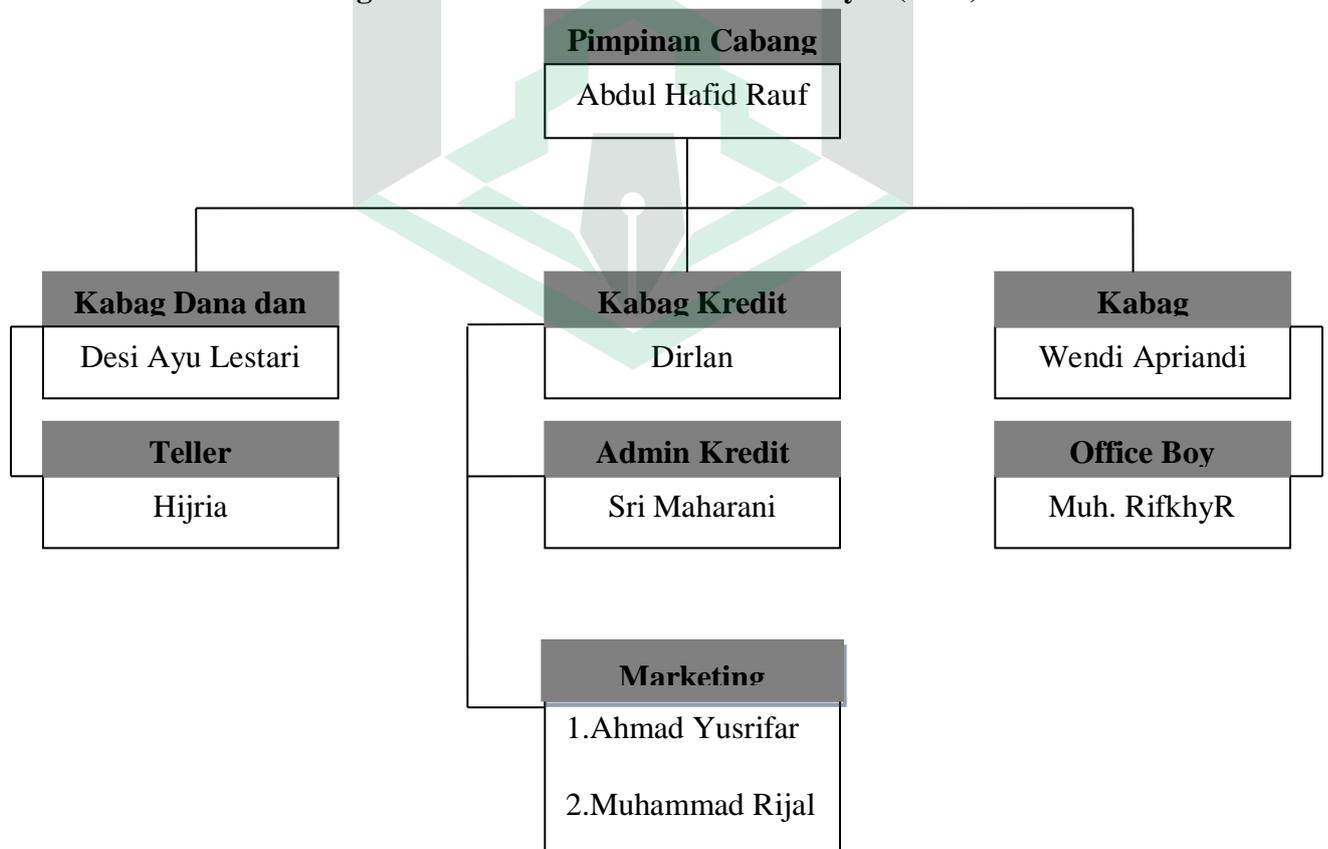
##### 1) Visi

“Membangun BPR yang sehat, kuat, dan besar melalui produk dan jasa layanan yang bercirikan untuk kesejahteraan masyarakat.”

##### 2) Misi

- a) Melayani nasabah dengan produk dan jasa layanan yang sesuai dengan kebutuhan.
- b) Menyediakan lingkungan kerja yang dinamis agar dapat menunjang perkembangan tenaga professional yang berkualitas, berdedikasi dan memiliki integritas yang tinggi.
- c) Memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitar sebagai wujud partisipasi aktif membangun daerah dan Negara.
- d) Meningkatkan daya saing perusahaan di tengah pertumbuhan industri yang cepat untuk memberikan keuntungan yang wajar bagi para pemegang saham dan berbagai pihak yang berkepentingan.

**c. Struktur Organisasi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Suar Data**



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.BPR Suar Data Cabang Kota Palopo**

## 2. Identitas Responden

Tingkat produktivitas seseorang dalam menghasilkan dan mengelola sesuatu tergantung pada usia. Faktor usia dapat menentukan hasil kerja seseorang. Secara umum pengusaha yang berusia muda atau produktif memiliki kemampuan produksi yang lebih besar jika dibandingkan dengan usia lanjut.

Pengusaha yang muda dapat lebih cepat menerima inovasi baru. Sementara yang berusia tua sering menganggap dirinya sudah matang dalam pengalaman, sehingga sangat berhati-hati dalam bertindak dan cenderung tidak bisa menerima inovasi baru. Pada usia 25-50 tahun tenaga kerja dianggap masih produktif, sedangkan usia 41-50 tahun kondisi tenaga kerja sudah mulai menurun.<sup>46</sup>

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

KelompokUsia	JumlahResponden
<30	22
30-50	47
50-69	18
>70	9
Jumlah	96

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya pengusaha atau pedagang berumur kurang dari 30 tahun sebanyak 22 orang atau 23%, yang

<sup>46</sup>Gustri Randa, “Dampak Kredit Terhadap Peningkatan Usaha Kecil (Studi Kasus PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau Cabang Pekan Baru)” Skripsi. UI Riau, 2019.

berumur 30-50 tahun sebanyak 47 orang atau 49%, 50-69 tahun sebanyak 18 atau 19% dan yang lebih dari 70 tahun sebanyak 9 orang atau 9%.

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-laki	57
Perempuan	39
Jumlah	96

Sesuai uraian diatas, nasabah BPR Suar Data digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59% responden, tanggapannya didominasi oleh pria. Selebihnya dijawab oleh responden wanita dengan partisipasi 41%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah yang mendapatkan kredit modal kerjadi BPR Suar Data adalah pria.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan**

<i>Jumlah pendapatan (per) bulan</i>	<i>Jumlah Responden</i>
$\leq Rp2.000.000,00$	13
$Rp2.000.000,00$ s/d $Rp5.000.000,00$	48
$Rp5.000.000,00$ s/d $Rp10.000.000,00$	26
$\geq Rp10.000.000,00$	9

Sesuai uraian pada tabel 4.3, menurut hasil memperlihatkan bahwa jumlah pendapatan responden nasabah BPR Suar Data yang digunakan sebagai sampel, yaitu didominasi oleh 48 responden dengan rata-rata pendapatan perbulan yang

didapat sebesar Rp2.000.000,00 s/d Rp.5.000.000,00 dengan presentase sebesar 50%. Pada tingkat pendapatan Rp5.000.000,00 s/d Rp10.000.000,00 dengan responden sebanyak 26 dengan presentase 27%. Kemudian 9 responden dengan pendapatan lebih dari Rp10.000.000,00 dengan presentase 9%, dan 13 responden yang memiliki pendapatan kurang dari Rp2.000.000,00 dengan presentase sebesar 14%. Hal ini menandakan bahwa nasabah pengguna kredit modal kerja oleh BPR Suar Data hampir seluruh yang menjadi sampel memiliki tingkat pendapatan diatas nominal gaji upah minimum kota Palopo di tahun 2022 sebesar Rp3.255.403.<sup>47</sup>

### 3. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan atau indikator dengan skor total menggunakan korelasi *Product Moment (r)*.<sup>48</sup>Instrument penelitian dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%.

Hasil uji validitas kuesioner variabel X dan variabel Y penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas**

Variabel X (Pembiayaan Mikro)			
No. Butir Soal	$R_{hitung}$	$R_{tabel}(5\%)$	Kriteria
1	0,669	0,202	Valid
2	0,734	0,202	Valid

<sup>47</sup><https://gajipokok.com/gaji-umr-kota-palopo>, (diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 pukul 15.00 WIB)

<sup>48</sup>Sofiyon Siregar, *Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Bumi Aksara, 2014)

3	0,558	0,202	Valid
4	0,744	0,202	Valid
5	0,637	0,202	Valid
6	0,664	0,202	Valid
7	0,831	0,202	Valid
8	0,746	0,202	Valid
9	0,630	0,202	Valid
10	0,385	0,202	Valid

Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)			
No. Butir Soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel(5%)</sub>	Kriteria
1	0,282	0,202	Valid
2	0,447	0,202	Valid
3	0,524	0,202	Valid
4	0,437	0,202	Valid
5	0,448	0,202	Valid
6	0,424	0,202	Valid
7	0,536	0,202	Valid
8	0,543	0,202	Valid
9	0,609	0,202	Valid
10	0,568	0,202	Valid
11	0,649	0,202	Valid
12	0,338	0,202	Valid

13	0,441	0,202	Valid
14	0,549	0,202	Valid

Sumber : Diolah menggunakan SPSS V 25

#### 4. Uji Reliabilitas

Dalam SPSS disediakan kemudahan untuk menghitung ukuran reliabilitas dengan uji statistik. Adapun untuk menguji reliabilitas digunakan uji *Cronbach Alpha*. Dimana suatu variabel dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $r_{hitung} > 0,6$ . *Cronbach Alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang memperlihatkan sebanyak apa nilai positif titik-titik (elemen) dari suatu himpunan. Makin mendekati *Cronbach Alpha* ke 1, makin besar konsisten internal. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpa	Kriteria
1	Pembiayaan Mikro	0,840	Reliabel
2	Pertumbuhan Ekonomi	0,754	Reliabel

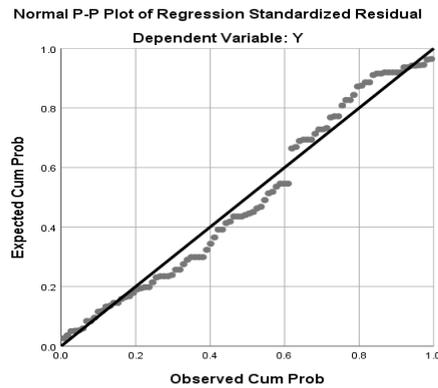
Sumber : Diolah menggunakan SPSS V 25

#### 5. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data.

- 1) Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual

Jika titik menyebar disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika titik tidak menyebar disekitar garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.



Sumber: Output SPSS V 25

**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Normal P-P Plot of Regression**

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyeba rmengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

2) Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smornov Test

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09376851
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.082
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Output SPSS V 25

Dari hasil uji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan level signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu  $0,066 > 0,05$  yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen. Uji ini melihat apabila nilai *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear. Sebaliknya, apabila nilai *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
PertumbuhanEko nomin * PembiayaanMikro	Between Groups	(Combined)	777.515	17	45.736	4.881	.000
		Linearity	599.123	1	599.123	63.938	.000
		Deviation from Linearity	178.392	16	11.149	1.190	.295
	Within Groups	730.892	78	9.370			
	Total	1508.406	95				

*Sumber : Output SPSS V 25*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* adalah 0,295. Dengan demikian, terdapat hubungan linear, karena memiliki nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 atau  $0,295 > 0,05$ .

## 6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji apakah variabel (X) berpengaruh pada variabel (Y), dilakukan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.325	3.305		10.687	.000
	PembiayaanMikro	.608	.077	.630	7.870	.000

a. Dependent Variable: PertumbuhanEkonomi

**Sumber: Output SPSS V 25**

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 35,325 + 0,608x$$

Berdasarkan uraian persamaan linear dapat dijelaskan mengenai hasil:

- Nilai konstanta sebesar 35,325 artinya, jika nilai pembiayaan mikro sebelum dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan ekonomi adalah positif.
- Tingkat koefisien regresi sebesar 0,608 menunjukkan bahwasanya apabila responden positif atas variabel pembiayaan mikro dan signifikan artinya, semakin tinggi dan positif nilai koefisien variabel pembiayaan mikro maka semakin kuat pengaruhnya terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

## 7. Uji Hipotesis

- Uji Parsial (Uji-t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait.

Membandingkan nilai statistic atau t hitung dengan titik kritis menurut

tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (t-test) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 atau 5%. Kriteria uji t jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk derajat (df) = n-k adalah  $96 - 2 = 94$ .

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 94)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 94)$$

Berdasarkan tabel distribusi "t" diperoleh  $t_{0,025,94} = 1,985$ . Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian  $< 0,05$ .

**Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.325	3.305		10.687	.000
	PembiayaanMikro	.608	.077	.630	7.870	.000

a. Dependent Variable: PertumbuhanEkonomi

*Sumber : Output SPSS V 25*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} 7,870 > t_{tabel} 1,985$ , sehingga dapat dikatakan variabel pembiayaan mikro (X) berpengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) pada tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , sehingga dinyatakan ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel pembiayaan mikro dengan variabel pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel pembiayaan mikro berpengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variable terikat. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.391	3.11018
a. Predictors: (Constant), PembiayaanMikro				
b. Dependent Variable: PertumbuhanEkonomi				

**Sumber : Output SPSS V 25**

Melihat  $R^2$  dari output model ringkasan, didapat bahwa nilai  $R^2$  adalah 0,397. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel pembiayaan mikro terhadap pertumbuhan ekonomi nasabah BPR Suar Data cabang Kota Palopo maka akan dihitung hasil  $R^2$  dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,397 \times 100\% \\
 &= 39,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut, nilai korelasi X dan Y adalah 63%. Selain itu, variabel pembiayaan mikro (X) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 39,7% dan  $100\% - 39,7\% = 61,3\%$  model regresi ini dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, hasilnya dimaknai untuk pernyataan rumusan masalah yang ada apakah ada pengaruh pembiayaan mikro terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palopo yang mengambil pembiayaan di BPR Suar Data cabang Kota Palopo. Karena itu, penelitian ini memakai analisis regresi linear sederhana dan teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian kuantitatif. Dengan menyebarkan kuesioner dan memakai metode *non-probability sampling* dari teknik *accidental sampling*, peneliti memilih sampel secara tidak sengaja orang yang ditemuinya dengan kriteria yang sesuai untuk dijadikan responden, yaitu nasabah BPR Suar Data Cabang Kota Palopo.

Penelitian yang dilakukan pada nasabah BPR Suar Data Cabang Kota Palopo menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan responden sebanyak 96 sampel, setelah penyebaran kuesioner kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasilnya dinyatakan valid dan reliabel dengan 10 pernyataan untuk variabel pembiayaan mikro dan 14 pernyataan untuk pertumbuhan ekonomi, total pernyataan yaitu 24 pernyataan yang telah diuji pada software *IBM SPSS Statistic 25 for window's*. Kuesioner yang valid dan reliabel diberikan kepada 96 responden, berasal dari BPR Suar Data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Gambaran dari hasil pengujian tersebut adalah uji validitas semua butir soal valid dengan tingkat signifikan 5%, dengan hasil sebesar 0,202. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa uji validitas dinyatakan valid. Kemudian uji reliabilitas diketahui variabel pembiayaan mikro (X) sebesar 0,840 karena  $r_{hitung} > 0,6$  atau  $0,840 > 0,6$ , maka variabel X ini

reliabel. Reabilitas variabel pertumbuhan ekonomi (Y) adalah  $0,754 > 0,6$  maka variabel ini reliabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y dari uji reabilitas pada penelitian ini reliabel.

Karakteristik responden pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, karakteristik berdasarkan umur dan berdasarkan jenis kelamin. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin, diketahui dari 96 responden 57 menjawab berjenis kelamin laki-laki, sisanya 39 menjawab berjenis kelami perempuan jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah BPR Suar Data didominasi laki-laki. Karakteristik berdasarkan umur, hasil yang diperoleh menunjukkan 22 responden berumur kurang dari 30 tahun, 47 responden berumur 30-50 tahun, 18 responden berumur 50-69 tahun, 9 responden berumur lebih dari 70 tahun., hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh umur 30-50 tahun.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang turunannya dari uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0,066 yang artinya 0,05 lebih kecil dari 0,066 atau  $0,066 > 0,05$ . Oleh karena itu, disimpulkan bahwa uji normalitas menunjukkan bahwa *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,295 atau  $0,295 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pembiayaan mikro dengan pertumbuhan ekonomi.

Hasil pengolahan dan analisis yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji parsial, memberitahukan bahwa pembiayaan mikro (X) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil pengujian dari tabel koefisien menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 7,870 > t_{tabel} 1,985$  yang

berarti pembiayaan mikro berpengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Akibatnya  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut, pembiayaan mikro merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasabah yang mengambil pembiayaan di BPR Suar Data Cabang Kota Palopo. Semakin kuat pertumbuhan ekonomi nasabah maka semakin tinggi nilai pembiayaan mikro.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,397 atau setara dengan 39,7%. Angka ini menyiratkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat sebesar 39,7%. Sedangkan 61,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel selain model regresi ini. Besar kecilnya dampak atau pengaruh dari variabel lain ini biasanya dikenal dengan error (e).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dengan menggunakan variabel pembiayaan mikro sebagai variabel bebas yang hasilnya memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mikro memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya nasabah yang mengambil pembiayaan mikro pada BPR Suar Data Cabang Kota Palopo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai mana ditunjukkan oleh hasil uraian penelitian pada pembahasan sebelumnya, beserta perolehan analisis data telah dilaksanakan, sehingga sampai pada keputusan-keputusan yang menyertainya yaitu, pada uji t parsial diketahui bahwa pembiayaan mikro (X) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_1$  diterima. Oleh karena itu bisa dijelaskan bahwa pembiayaan mikro (X) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) masyarakat khususnya nasabah BPR Suar Data Cabang Kota Palopo dengan koefisien regresi  $t_{hitung}$  7,870 dan  $t_{tabel}$  1,985 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pada uji koefisien determinasi sebesar 0,397 atau 39,7% yang artinya pembiayaan mikro (X) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) masyarakat khususnya nasabah BPR Suar Data Cabang Kota Palopo dalam kategori 39,7% dan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pembiayaan mikro berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya nasabah BPR Suar Data Cabang Kota Palopo maka diharapkan BPR Suar Data dapat secara continue mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo sehingga dengan demikian visi BPR Suar data dapat terwujud. Kemudian bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini, dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan

ekonomi, karena dalam penelitian ini diketahui 61,3% faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mikro terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palopo.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen Roberto, *Mengenal Lembaga Keuangan Mikro* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2016.
- Amalia Fitri, dkk, *EKONOMI PEMBANGUNAN Cetakan 1*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Bank Indonesia, *Model Bisnis Bank Perkreditan Rakyat* Jakarta: Bank Indonesia, 2011.
- Drs. Ismail, MBA., Ak., *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: PERNADAMEDIA GROUP, 2018.
- Hasan Ichsan Nurul, *Pengantar Perbankan* Jakarta: Gaung Persada Press, 2014, cet 1.
- Hartanto Dicki, *Bank dan lembaga keuangan lain : Konsep umum dan syariah* Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Ismail Zarmawis, *Peranan LKM non-bank dalam pembiayaan usaha mikro*, Cetakan pertama, Menteng, Jakarta: LIPI Press, 2014.
- Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kurniawan Robert, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, 123-124.
- Linggau Bendi, Hamidah, *Bisnis Kredit Mikro*, Jakarta: Papis Sinar Sinanti, 2010.
- Lusy dan Setyawati V. Devina, *Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan UMKM*, Surabaya: PMN, 2019.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (UPP AMP YKPN, Yogyakarta 2015).
- Putra Ardhansyah dan Saraswati Dwi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Santoro Rahmat Ivan, *Pemberian Ekonomi Kerakyatan (Memberdayakan Sektor Rill melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT)*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sujarweni Wiratna, *SPSS untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru press 2014.
- Siregar Sofiyon, *Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksara, 2014.
- Winarsunu Tulus, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006).

- Budiyanti Eka, "Peran Kredit Modal Kerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dalam Perekonomian Di Provinsi Jawa Barat," *Kajian* 23, no. 2 (16 Oktober 2020): 143–54.
- Dwi nurpitasari Anda Yeni, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Produk Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BRI Syariah KCP Ponorogo", *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, (Agustus 05, 2019), h. 102.
- Enjelita Mira, "Peranan Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia TBK Outlet Argamakmur", *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2021.
- Harahap Pratiwi Siska, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syaiah Kantor Cabang Medan)", *Skripsi: UIN Medan*, 2019.
- Rama, "Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palembang (Studi Pada Nasabah Badan Pembiayaan Rakyat Syariah al-Falah", *Skripsi Universitas Sriwijaya*, 2021.
- Randa Gustri, "Dampak Kredit Terhadap Peningkatan Usaha Kecil (Studi Kasus PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Rakyat Riau Cabang Pekan Baru)", *Skripsi. UI Riau*, 2019.
- Safriani, "Pengaruh Pembiayaan Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pendapatan Nasabah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Idi Aceh Timur", *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Ranirybanda Aceh*, 2020.
- Supadi Novianti, "Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro (studi Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari)", *Skripsi: IAIN Kendari*, (Maret 2018), hlm. 6.
- Yasin Abdullah, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Mitra Binaan BPR Porsea Jaya Di Kota Porsea", *Skripsi Universitas Sumatera Utara*, 2017.
- Inggrid, "Sektor Keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Pendekatan Kausalitas Dalam Multivariate Vector Error Correction Model (VECM)," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, no. 1 (12 Oktober 2006): 40–50.
- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia", *Siaran Pers*, Jakarta 5 Mei 2021. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/3/PBI/2022 Tentang Perubahan PBI No.23/13/PBI/2021

Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit

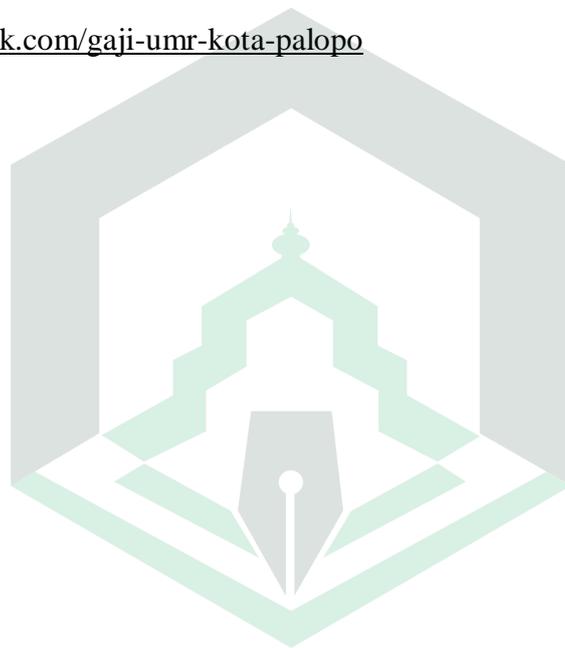
Asian Development Bank, *Fighting poverty in Asia and The Pasific*, diakses [www.adb.org](http://www.adb.org)

Badan Pusat Statistik, "*Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palopo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)*", <https://palopokota.bps.go.id/indicator/52/75/1/produk-domestik-regional-bruto-atas-harga-berlaku>

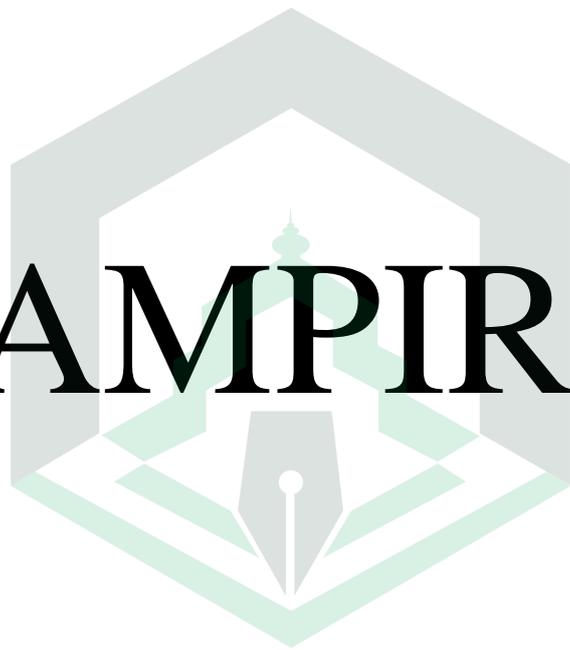
<https://data.tempo.co/data/1340/bps-perekonomian-indonesia-2021-tumbuh-369-persen>

<https://data.tempo.co/data/1415/bps-perekonomian-indonesia-kuartal-i-2022-tumbuh-501-persen>

<https://gajipokok.com/gaji-umr-kota-palopo>



# LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

**KUESIONER PENELITIAN**

**PERAN PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SUAR DATA  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI KOTA PALOPO  
(Studi PT. BPR Suar Data Cabang Kota Palopo)**

Responden yang terhormat, saya memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi angket/kuesioner ini dengan benar sesuai fakta yang terjadi, kuesioner ini yang nantinya berguna untuk membantu proses pengumpulan dan pengolahan data skripsi saya. Terima kasih atas kerjasama dan perhatiannya.

**A. Identitas responden**

- Nama : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin : 1. Laki-laki  
2. Perempuan
- Umur : .....tahun
- Jenis Usaha : \_\_\_\_\_
- Alamat Usaha : \_\_\_\_\_
- Pendidikan Terakhir : \_\_\_\_\_
- a. SD/MI/Paket A                      d. Diploma III (D3)
- b. SMP/MTS/Paket B                  e. Sarjana S1
- c. SMA/MA/Paket C                  f. Lainnya  
(.....)
- Jenis Usaha : \_\_\_\_\_
- a. Kuliner                                  c. Jasa
- b. Barang                                   e. Lainnya  
(.....)
- Kegiatan usaha nasabah : 1. Pekerjaan pokok  
2. Pekerjaan sampingan

- Jumlah Pendapatan : a.  $\leq$  Rp2.000.000,00  
(per bulan) b. Rp2.000.000,00 s/d Rp5.000.000,00  
c. Rp5.000.000,00 s/d Rp10.000.000,00  
d.  $\geq$  Rp10.000.000,00

### B. Petunjuk pengisian kuesioner

Beri tanda centang/ceklis ( $\checkmark$ ) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan pilihan jawaban Anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Kurang Setuju (KS)
- 4) Tidak Setuju (TS)
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS)

#### 1. Pembiayaan Mikro (X)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Kepercayaan</b>						
1	Kegiatan usaha ini memiliki legalitas yang lengkap.					
2	Sebelum mengajukan pembiayaan, terlebih dahulu membuat rencana keuangan yang jelas atau telah memiliki catatan keuangan yang baik.					
<b>Kesepakatan</b>						
3	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Suar Data cabang Palopo					

	memberikan pemahaman mengenai mekanisme perjanjian pembiayaan mikro.					
4	Jumlah pinjam yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha.					
<b>Jangka Waktu</b>						
5	Jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan dalam membayar cicilan pinjaman.					
6	Jangka waktu yang diberikan sesuai dengan kemampuan pengembalian.					
<b>Resiko</b>						
7	Menerapkan prinsip kehati-hatian. Bersiap dalam segala resiko yang kemungkinan terjadi.					
8	Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pengajuan pembiayaan.					
<b>Balas Jasa</b>						
9	Penentuan biaya sangat adil					
10	Penetapan biaya tidak membebani					

## 2. Pertumbuhan Ekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Sumber Daya Alam</b>						
1	Saya memiliki sumber daya alam yang melimpah					
2	Saya mampu dan mudah mengolah sumber alam yang ada					
<b>Sumber Daya Manusia</b>						
3	Hasil alam melimpah harus diimbangi dengan SDM yang berkualitas.					
4	Kemampuan diri ditunjang dengan pelatihan sosialisasi					
5	Kreatif, terampil dalam memanfaatkan dan mengembangkan usaha, dan nuansa gotong royong yang melekat					
<b>Pengembangan Teknologi</b>						
6	Sosialisasi dan pekembangan teknologi yang pesat membuat transaksi mudah, cepat dan efisien dan mudah berinteraksi dengan rekan					

7	Sadar akan berkembangnya teknologi dan berusaha untuk menggunakannya agar dapat bersaing dengan usaha yang serupa.					
8	Memanfaatkan teknologi dalam memasarkan produk melalui berbagai media sosial.					
<b>Budaya</b>						
9	Kepercayaan adalah mata uang yang berlaku dimana saja					
10	Usaha, bekerja dan berdoa merupakan semboyan.					
11	Kejujuran merupakan kunci dalam mengembangkan diri.					
<b>Daya Modal</b>						
12	Inovasi produk walaupun dengan keterbatasan modal					
13	Barang yang berkualitas akan dicari siapapun .					
14	Produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					

LAMPIRAN 2  
TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Pembiayaan Mikro (X)											
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
2	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	42
3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	43
8	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
9	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47
10	4	4	4	4	5	2	5	5	4	5	42
11	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44
12	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	46
19	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	34
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
21	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
26	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	42
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
31	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	40
32	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
33	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	42
34	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	33



74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
78	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
83	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	40
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
94	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	44
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
96	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	44

Pertumbuhan ekonomi (Y)															
No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Total
1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	60
3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	66
4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	64
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	63
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	58
7	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
8	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	61
9	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	64
10	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56
11	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	67
12	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	65

13	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	62
14	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	61
15	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	63
16	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	60
17	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	62
18	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	60
19	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	53
20	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	62
21	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59
22	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	58
23	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	65
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
25	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	60
26	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	60
27	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
28	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	60
29	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	59
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	58
31	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	60
33	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	5	59
34	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	55
35	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	53
36	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
37	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	5	3	3	55
38	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	63
39	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	62
40	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	65
41	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	61
42	4	5	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	51
43	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	58
44	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	64
45	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	64
46	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	55
47	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	57
48	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	64
49	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	65
50	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54

52	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
53	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	58
54	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	61
55	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	64
56	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	58
57	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	60
58	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	64
59	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	61
60	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	65
61	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
63	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	5	4	3	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	3	56
65	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	64
66	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	64
67	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	58
68	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	64
69	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
70	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	57
71	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	58
73	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	62
74	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	66
75	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	58
76	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	64
77	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	65
78	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	61
79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
82	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	64
83	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	65
84	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	64
85	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	64
86	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	58
87	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	57
88	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	64
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	68
90	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	59



	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0.009	0.39	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X7	Pearson Correlation	.612**	.522**	.453**	.621**	.546**	.404**	1	.715**	.403**	.309**	.831**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X8	Pearson Correlation	.370**	.650**	.554**	.472**	.359**	.512**	.715**	1	.383**	0.09	.746**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0.38	0	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X9	Pearson Correlation	.360**	.319**	.253*	.253*	0.19	.266**	.403**	.383**	1	.362**	.630**
	Sig. (2-tailed)	0	0.002	0.01	0.01	0.06	0.009	0	0	0	0	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X10	Pearson Correlation	0.14	0.05	0	0.15	0.06	0.09	.309**	0.09	.362**	1	.385**
	Sig. (2-tailed)	0.18	0.628	0.97	0.14	0.59	0.386	0	0.38	0	0	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total_X	Pearson Correlation	.669**	.734**	.558**	.744**	.637**	.664**	.831**	.746**	.630**	.385**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.294*	-0.1	-0.02	.219*	-0.19	.302**	0.148	0.1136	0.119	.399**	0.126	-	-	.282**
	Sig. (2-tailed)		0.004	0.59	0.836	0.032	0.07	0.003	0.15	0.185	0.248	0	0.22	0.191	0.482	0.005
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.294**	1	0.12	-0.18	.203*	-0.14	.458**	.212*	.623**	0.126	.469**	-0.13	-	0.091	.447**
	Sig. (2-tailed)	0		0.26	0.077	0.047	0.184	0	0.039	0	0.221	0	0.217	0.4	0.38	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	-0.1	0.117	1	.331*	0.03	.428*	-	-	.205*	-	0.07	.284*	.348**	.731**	.524**
	Sig. (2-tailed)	0.59	0.256		0.001	0.775	0	0.759	0.923	0.045	0.883	0.5	0.005	0.001	0	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	-0	-0.18	.331*	1	0	.573*	-	-	-	.207*	0.12	.280*	.411**	.450**	.437**
	Sig. (2-tailed)	0.84	0.077	0		1	0	0.567	0.891	0.0433	0.043	0.26	0.006	0	0	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.219*	.203*	0.03	0	1	-0.02	.473**	.451**	0.142	.342**	.355**	-0.04	-	0.046	.448**
	Sig. (2-tailed)	0.03	0.047	0.78	1		0.876	0	0	0.168	0.01	0	0.676	0.888	0.658	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	-0.2	-0.14	.428*	.573*	-0.02	1	-	-	-	0.02	-	.428*	.614**	.414**	.424**
	Sig. (2-tailed)	0.07	0.184	0	0	0.876		0.253	0.807	0.548	0.85	0.3	0	0	0	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y7	Pearson Correlation	.302**	.458*	-0	-0.06	.473*	-0.12	1	.488**	.595**	.397**	.433**	-0.04	-	-	.536**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.76	0.567	0	0.253		0	0	0	0	0.67	0.28	0.718	0

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y8	Pearson Correlation	0.15	.212*	-0	-0.01	.451*	-0.03	.488**	1	.377**	.526**	.537**	0.068	0.012	0.005	.543**
	Sig. (2-tailed)	0.15	0.039	0.92	0.891	0	0.807	0	0	0	0	0	0.509	0.911	0.958	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y9	Pearson Correlation	0.14	.623*	.205*	-0.08	0.142	-0.06	.595**	.377**	1	.429**	.557**	-0.09	-0.003	0.141	.609**
	Sig. (2-tailed)	0.19	0	0.05	0.433	0.168	0.548	0	0	0	0	0	0.404	0.979	0.17	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y10	Pearson Correlation	0.12	0.126	-0	.207*	.342*	0.02	.397**	.526**	.429**	1	.597**	0.013	0.084	-0.015	.568**
	Sig. (2-tailed)	0.25	0.221	0.88	0.043	0.001	0.85	0	0	0	0	0	0.897	0.414	0.881	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y11	Pearson Correlation	.399**	.469*	0.07	0.116	.355*	-0.11	.433**	.537**	.557**	.597**	1	-0.07	-0.009	0.107	.649**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.5	0.259	0	0.298	0	0	0	0	0	0.491	0.93	0.301	0
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y12	Pearson Correlation	0.13	-0.13	.284*	.280*	-0.04	.428*	-0.04	0.0	-0.0	0.0	-0.0	1	.250*	.231*	.338**
	Sig. (2-tailed)	0.22	0.217	0.01	0.006	0.676	0	0.67	0.509	0.404	0.897	0.49	0.014	0.024	0.001	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y13	Pearson Correlation	-0.1	-0.09	.348*	.411*	-0.02	.614*	-0.11	0.0	-0	0.0	-0.0	1	.250*	.536**	.441**
	Sig. (2-tailed)	0.19	0.4	0	0	0.888	0	0.28	0.911	0.979	0.414	0.93	0.014	0	0	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y14	Pearson Correlation	-0.1	0.091	.731*	.450*	0.046	.414*	-0.04	0.0	0.0	-0.0	0.1	.231*	.536**	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	0.48	0.38	0	0	0.658	0	0.718	0.958	0.17	0.881	0.3	0.024	0	0	0

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total_Y	Pearson Correlation	.282**	.447*	.524*	.437*	.448*	.424*	.536**	.543**	.609**	.568**	.649**	.338*	.441**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	0.01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.001	0	0	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

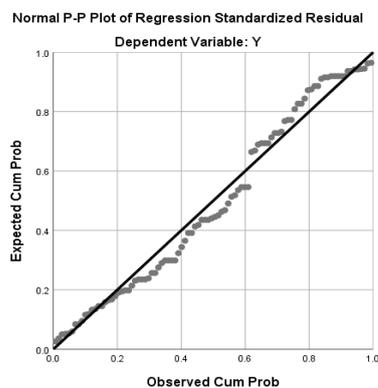
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics (x)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.84	10

Reliability Statistics (y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	14

LAMPIRAN 4  
HASIL OUTPUT SPSS VERSI 25 UJI PENELITIAN

HASIL UJI NORMALITAS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09376851
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.082
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

### HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PertumbuhanEkonomi *	Between Groups	(Combined)	777.515	17	45.736	4.881	.000
		Linearity	599.123	1	599.123	63.938	.000
		Deviation from Linearity	178.392	16	11.149	1.190	.295
PembiayaanMikro	Within Groups		730.892	78	9.370		
	Total		1508.406	95			

### HASIL REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.325	3.305		10.687	.000
	PembiayaanMikro	.608	.077	.630	7.870	.000

a. Dependent Variable: PertumbuhanEkonomi

### HASIL Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.325	3.305		10.687	.000
	PembiayaanMikro	.608	.077	.630	7.870	.000

a. Dependent Variable: PertumbuhanEkonomi

### HASIL Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.391	3.11018

a. Predictors: (Constant), PembiayaanMikro  
b. Dependent Variable: PertumbuhanEkonomi

### LAMPIRAN 5

TABEL TITIK PERSENTASE DISRIBUSI T (df = 81 – 120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98523	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967

106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN 6  
TABEL DISTRIBUSI R

DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.197	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## RIWAYAT HIDUP



**Anugrah Amelia**, Lahir di Baliase pada tanggal 30 Oktober 2000. Penulis merupakan anak dari pasangan seorang ayah Alm. Abd Muis dan ibu Nurmala. Penulis berasal dari Lingk To'lumi, Kel. Baliase, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 092 Lindu Kel. Baliase, Kec. Masamba. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP N 4 Masamba hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Luwu Utara hingga tahun 2018. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person : [anugrahamelia.m@gmail.com](mailto:anugrahamelia.m@gmail.com)